

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka dari hasil penelitian dapat di simpulkan:

1. Faktor perubahan sistem mata pencaharian petani dari indikator kebijakan pemerintah, interaksi, adaptasi norma, keterbatasan sumber daya alam, intervensi dalam perubahan sistem mata pencaharian di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun tergolong tinggi dengan persentase masing-masing indikator yaitu : kebijakan pemerintah dengan persentase 75,76 %, interaksi dengan persentase 87,88%, adaptasi norma sosial dengan persentase 90,91%, keterbatasan sumber daya alam 60,61%, intervensi 66,67 %.
2. Perubahan sistem mata pencaharian oleh petani responden di daerah penelitian tergolong tinggi yaitu: jenis sistem mata pencaharian dengan persentase 90,91%, alat dengan persentase 81,82%, teknik budidaya perkebunan dengan persentase 63,64%, lokasi dengan persentase 81,82%, waktu dengan persentase 90,91%.
3. Berdasarkan perhitungan telah di analisis melalui uji *Rank Spearman* di peroleh hasil bahwa terdapat hubungan yang nyata antara faktor perubahan sistem mata pencaharian ( kebijakan pemerintah, interaksi, norma, keterbatasan sumber daya alam, intervensi ) dengan perubahan sistem mata pencaharian di daerah penelitian di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun.

## 5.2 Saran

1. Perubahan sistem mata pencaharian di daerah penelitian tergolong kuat. Kondisi ini sebaiknya di pertahankan masyarakat di daerah penelitian, maka di perlukan adanya koordinasi dari semua pihak baik dari pemerintah dan para petani SAD guna meningkatkan pengetahuan mereka di dalam melakukan perkebunan.
2. Penyuluhan tentang pertanian lebih di tingkatkan lagi sehingga petani lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pertanian dan membuat petani menyadari bahwa dengan adanya manfaat dari penyuluh pertanian untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani perkebunan yang di kelola petani.
3. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan petani perkebunan karna usaha yang di lakukan petani SAD pada saat ini sangat baik. Pemberian pupuk subsidi dan bibit karet serta sawit yang unggul oleh petani juga di perlukan guna menunjang keberlanjutan usahatani perkebunan saat ini.